

PENGARUH FASILITAS FISIK DAN ERGONOMI TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN DI MANGKULUHUR ARTOTEL SUITES.

Dimas Kuncoro Jati¹, Anindita Budi Astuti², Carrisa Dwilanisusantya³

^{1,2,3}Dimas Kuncoro Jati (Pengelolaan Perhotelan/Pariwisata/Politeknik Negeri Media Kreatif, Jakarta, Indonesia)
Dismkuja121202@gmail.com^{1,2,3}

Abstract

The hospitality industry demands high employee performance to maintain service quality. In this context, the quality of the physical work environment becomes a critical factor. This study aims to examine the influence of workplace facilities and ergonomic aspects on employee productivity at Mangkuluhur Artotel Suites Jakarta. A quantitative approach was employed through a survey of 100 operational employees. Data were collected using questionnaires and analyzed using multiple linear regression to assess both partial and simultaneous effects. The results indicate that both workplace facilities and ergonomics have a positive and significant influence on employee productivity. These findings emphasize the importance of providing appropriate work tools and organizing a work environment that supports comfort and physical well-being. Thus, productivity improvement depends not only on individual competence but also on a conducive work environment..

Keywords: *physical work environment, work facilities, ergonomics, productivity, hospitality.*

Abstrak

Industri perhotelan menuntut kinerja tinggi dari para karyawannya demi menjaga kualitas layanan. Dalam konteks ini, kualitas lingkungan kerja fisik menjadi faktor yang sangat menentukan. Penelitian ini bertujuan untuk meninjau pengaruh fasilitas kerja dan aspek ergonomi terhadap produktivitas karyawan di Mangkuluhur Artotel Suites Jakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei kepada 100 karyawan operasional. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis dengan regresi linear berganda untuk menguji pengaruh secara parsial dan simultan. Hasil analisis menunjukkan bahwa baik fasilitas kerja maupun ergonomi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas karyawan. Temuan ini menegaskan pentingnya penyediaan sarana kerja yang sesuai serta penataan lingkungan yang memperhatikan kenyamanan dan kesehatan fisik. Oleh karena itu, peningkatan produktivitas tidak semata bergantung pada kompetensi individu, melainkan juga ditentukan oleh kualitas lingkungan kerja yang mendukung.

Kata kunci : lingkungan kerja fisik, fasilitas kerja, ergonomi, produktivitas, perhotelan.

Corresponding author : dismkuja121202@gmail.com

PENDAHULUAN

Di era globalisasi, perusahaan dituntut tidak hanya mencapai target operasional, tetapi juga menciptakan lingkungan kerja yang mendukung produktivitas dan kesejahteraan karyawan. Dalam industri perhotelan, di mana layanan bergantung pada interaksi langsung tenaga kerja dengan tamu, kualitas fasilitas kerja menjadi faktor penting dalam menjaga standar pelayanan. Fasilitas yang memadai dan dirancang secara ergonomis terbukti mampu meningkatkan kinerja serta mengurangi risiko kelelahan (Bunga et al., 2025; Pawitri & Febriana, 2025).

Namun, penerapan prinsip ergonomi di sektor perhotelan masih menghadapi tantangan. Banyak hotel lebih berfokus pada kepuasan tamu dibanding kenyamanan kerja karyawan. Hal ini tercermin di Mangkuluhur Artotel Suites, Jakarta, yang mengalami penurunan indikator produktivitas seperti pencapaian target kerja (dari 92% menjadi 86%), meningkatnya komplain pelanggan, serta kenaikan turnover rate dari 13% menjadi 18% selama Juli–Desember 2024. Observasi juga menemukan permasalahan fasilitas seperti lift rusak dan atap bocor, yang mengganggu kenyamanan kerja staf.

Sayangnya, penelitian terkait hubungan fasilitas kerja berbasis ergonomi dengan produktivitas di sektor perhotelan Indonesia masih terbatas. Sebagian besar studi hanya menilai aspek kenyamanan secara subjektif, tanpa mengaitkan dengan indikator produktivitas terukur seperti ketepatan waktu dan keluhan pelanggan (Amalia et al., 2025).

Berdasarkan kesenjangan tersebut, penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh fasilitas kerja dan penerapan prinsip ergonomi terhadap produktivitas karyawan di Mangkuluhur Artotel Suites. Hasil penelitian diharapkan memberikan kontribusi teoritis dalam kajian manajemen sumber daya manusia

serta menjadi acuan praktis bagi pengelola hotel dalam meningkatkan kenyamanan dan kinerja karyawan.

KAJIAN PUSTAKA

Lingkungan kerja fisik, termasuk fasilitas dan penerapan prinsip ergonomi, berperan penting dalam mendukung kenyamanan dan produktivitas karyawan. Syaikhudin (2020) menyatakan bahwa faktor seperti tata letak ruang, pencahayaan, dan peralatan kerja yang memadai meningkatkan motivasi serta efisiensi, sedangkan kondisi yang tidak sesuai dapat memicu kelelahan dan penurunan kinerja (Utami Rahmawati et al., 2021). Fasilitas kerja yang lengkap dan sesuai kebutuhan terbukti berdampak positif terhadap efektivitas kerja (Maisarah et al., 2021; Queensha & Hardilawati, 2025), sementara penerapan ergonomi mampu mengurangi risiko cedera, menurunkan stres, dan meningkatkan produktivitas (Kementerian Kesehatan RI, 2016; Bunga et al., 2025). Penelitian sebelumnya menunjukkan hubungan signifikan antara fasilitas, ergonomi, dan produktivitas di berbagai sektor (Khaerunnisa et al., 2024; Windo Thalibana, 2022), namun kajian pada sektor perhotelan di Indonesia masih terbatas (Amalia et al., 2025). Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk memperdalam pemahaman mengenai pengaruh fasilitas kerja dan ergonomi terhadap produktivitas karyawan di lingkungan hotel yang memiliki karakteristik kerja intensif dan berbasis layanan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain kausal komparatif untuk menganalisis pengaruh fasilitas kerja dan ergonomi terhadap produktivitas karyawan. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 100 karyawan operasional Mangkuluhur Artotel Suites Jakarta, yang

dipilih menggunakan teknik purposive sampling dari total populasi 132 karyawan. Instrumen penelitian menggunakan skala Likert lima poin yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Data sekunder diperoleh dari dokumen perusahaan serta literatur relevan. Hipotesis yang diuji meliputi pengaruh parsial dan simultan fasilitas kerja serta ergonomi terhadap produktivitas. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan SPSS, dilengkapi uji asumsi klasik, uji t, uji F, koefisien determinasi, dan koefisien korelasi untuk menilai hubungan antarvariabel secara komprehensif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, fasilitas kerja (X1) dan ergonomi (X2) terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas karyawan (Y) di Mangkuluhur Artotel Suites, baik secara parsial maupun simultan. Nilai uji t menunjukkan bahwa kedua variabel independen memiliki signifikansi di bawah 0,05, sehingga hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh parsial dapat diterima. Sementara itu, hasil uji F menunjukkan nilai signifikansi di bawah 0,05, yang berarti fasilitas kerja dan ergonomi secara bersamaan berpengaruh terhadap produktivitas karyawan. Koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh sebesar 0,63 menunjukkan bahwa 63% variasi produktivitas karyawan dapat dijelaskan oleh fasilitas kerja dan ergonomi, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

Secara rinci, fasilitas kerja memiliki pengaruh dominan dalam meningkatkan produktivitas. Ketersediaan fasilitas yang sesuai kebutuhan karyawan, penataan ruang yang baik, serta peralatan kerja yang mudah digunakan memberikan dampak positif pada kecepatan dan ketepatan penyelesaian tugas.

Temuan ini mendukung penelitian Queensha & Hardilawati (2025) yang menyatakan bahwa fasilitas kerja yang memadai meningkatkan efektivitas kerja karyawan.

Sementara itu, penerapan prinsip ergonomi juga terbukti signifikan dalam meningkatkan produktivitas. Lingkungan kerja yang ergonomis mampu mengurangi kelelahan fisik, mencegah risiko cedera, dan meningkatkan kenyamanan sehingga berdampak pada meningkatnya motivasi kerja. Hasil ini sejalan dengan penelitian Bunga et al. (2025) dan Khaerunnisa et al. (2024) yang menegaskan bahwa desain ruang kerja ergonomis berhubungan erat dengan peningkatan kinerja dan kesejahteraan karyawan.

Secara keseluruhan, temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan produktivitas karyawan tidak hanya bergantung pada kompetensi individu, tetapi juga pada penyediaan fasilitas kerja yang memadai dan penerapan prinsip ergonomi yang tepat. Oleh karena itu, manajemen hotel perlu memprioritaskan perbaikan sarana kerja dan pengaturan ruang kerja sesuai kaidah ergonomi sebagai strategi meningkatkan kinerja dan mempertahankan kualitas pelayanan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa fasilitas kerja dan ergonomi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas karyawan Mangkuluhur Artotel Suites. Ketersediaan fasilitas kerja yang memadai serta penerapan prinsip ergonomi terbukti meningkatkan efisiensi, kualitas hasil kerja, dan motivasi karyawan. Dengan demikian, peningkatan produktivitas tidak hanya bergantung pada kemampuan individu, tetapi juga pada lingkungan kerja yang dirancang

untuk mendukung kenyamanan fisik dan psikologis.

Berdasarkan temuan tersebut, manajemen hotel disarankan untuk melakukan perbaikan pada fasilitas kerja yang rusak, menyediakan sarana kerja sesuai standar, serta menerapkan prinsip ergonomi secara optimal, misalnya melalui penataan ruang, pemilihan peralatan yang mendukung postur tubuh alami, dan perbaikan sistem pencahayaan serta ventilasi. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti motivasi kerja, kepuasan karyawan, dan gaya kepemimpinan guna memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi produktivitas di sektor perhotelan.

DAFTAR PUSTAKAa

Amalia, R., Sari, P., & Nugroho, A. (2025). Pengaruh lingkungan kerja non-ergonomis terhadap kelelahan pegawai sektor pelayanan publik. *Jurnal MSDM Indonesia*, 12(1), 45–56.

Bunga, A., Pratama, H., & Suryani, D. (2025). Tata letak ruang kerja ergonomis dan pengaruhnya terhadap produktivitas. *Jurnal Administrasi dan Bisnis*, 15(2), 120–134.

Hansfian, M., Rahayu, S., & Putri, L. (2022). Pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(1), 55–66.

Khaerunnisa, I., Wulandari, F., & Rahmat, A. (2024). Desain interior ergonomis dan produktivitas karyawan. *Jurnal Psikologi Industri*, 8(3), 211–225.